

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Pondok Pesantren Al-Hidayah

1. Profil Pondok Pesantren Al-Hidayah

Pondok pesantren Al-Hidayah pertama kali didirikan oleh H. M. Ismail (pada saat itu menjabat gubernur provinsi Kalimantan Selatan) pada tahun 1985, yang di kepalai oleh H. Fadlan. Lokasi pondok pesantren merupakan tanah hasil wakaf yang terletak di jalan Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Keliling Benteng Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar Povinsi Kalimantan Selatan dengan No. Akte dan Tanggal Pendirian Nomor 08/tanggal 6 Pebruari 2009. Saat ini luas tanah pondok pesantren Al-Hidayah kurang lebih 19.033 M2 dengan status hak milik yayasan.

Visi pondok pesantren Al-Hidayah adalah: "menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dalam bidang akademis dan non akademis, melalui gerakan "DINAMIS" (Disiplin, Inovatif, dan Agamis)."

Adapun misi pondok pesantren Al-Hidayah adalah:

- a. Melaksanakan kegiatan shalat 5 (lima) waktu berjamaah secara rutin dan teratur untuk menumbuhkembangkan penghayatan keimanan dan ketaqwaan yang mendalam.
- b. Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban Pondok.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien melalui kegiatan inovasi pembelajaran yang menggunakan multi media.

- d. Menumbuhkembangkan semangat persaingan sehat dan keunggulan secara intentsif kepada semua komponen Pondok.
- e. Mengadakan pengajian kitab kuning (Klasik)
- f. Mengadakan pembinaan olahraga dan seni secara efektif.
- g. Menumbuhkan prilaku yang berakhlak mulia, bertata krama yang menunjang tinggi nilai-nilai keislaman.
- h. Mewujudkan lingkungan Pondok yang indah, asri, dan nyaman.

Sedangkan tujuan pondok pesantren Al-Hidayah adalah:

- a. Santri diharapkan mampu menjadi imam shalat berjamaah dan memimpin acara keagamaan di masyarakat.
- b. Seluruh komponen Pondok memiliki disiplin yang tinggi dan melaksanakan tata tertib dengan baik.
- c. Memiliki nilai akademik yang diatas ambang minimal dan kemampuan bekerja dalam menciptakan lapangan kerja sendiri.
- d. Semua lulusan dapat berkompetisi dan bersaing dengan dunia luar dalam menghadapi pasar bebas.
- e. 50 % santri dapat membaca kitab kuning secara mamadai.
- f. Memiliki team sepak bola dan bola voly yang tangguh dan dapat menjuarai setiap turnamen atau kompetisi dalam lingkup kabupaten.
- g. Memiliki group kesenian yang membanggakan, seperti group rebana, nasyid dan tari yang menjuarai setiap lomba tingkat kabupaten.
- h. Semua santri memiliki akhlaqul karimah, sopan santun, tata krama yang baik dan selalu memuliakan para ustadz serta patuh pada orang tua, memiliki rasa

tanggung jawab akan kebersihan, keindahan, dan kenyamanan lingkungan, sehingga menjadi juara I dalam wawasan Wiyatamandala tingkat kabupaten.

Kurikulum yang digunakan pondok pesantren Al-Hidayah adalah perpaduan antara kurikulum pondok pesantren dan kurikulum kemendiknas serta ditambah dengan pelajaran-pelajaran kitab kuning. Dengan pemantapan kurikulum sedemikian rupa yang lebih mengacu pada kurikulum masing-masing pondok pesantren diharapkan santri-santri dapat terbina dan terdidik dengan baik sehingga kelak menjadi santri yang intelektual yaitu santri yang menguasai ilmu agama dan ilmu sosial serta berwawasan luas.

2. Organisasi Pondok Pesantren Al-Hidayah

a. Susunan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-Hidayah

- Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Hidayah
- Ketua Yayasan : Ir. H. Holdani Kurdi, MT.
- Ketua Komite : Hj. Rusniah
- Pimpinan : Pauzi, S.H.I.
- Kepala MTs. : Dra. Hj. Zakiah
- Kepala MA. : Mastuah, S.Pd.I.

b. Susunan Pengurus Komite Madrasah Pondok Pesantren Al-Hidayah

Tabel 1

No.	Nama	Jabatan	Jabatan Kepengurusan
1.	Ir. H. Holdani Kurdi, MT	Ketua Yayasan	Penasehat
2.	Dra. Hj. Zakiah	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab
3.	Hj. Rusniah, S.Pd.I	Anggota Badan Pengawas Yayasan	Ketua Komite
4.	Arbani, S.Pd.I	Guru	Sekretaris Komite
5.	H. Syaukani, S.Sos	Anggota Badan Pembina Yayasan	Bendahara Komite
6.	Muhammad Hilman, S.Pd.I	Guru	Anggota
7.	Zakiah, S.Pd.I	Guru	Anggota
8.	Syaifullah	Aparat Desa	Anggota
9.	Ahmad Syahlani	Siswa	Anggota

3. Keadaan Guru pada Pondok Pesantren Al-Hidayah

Jumlah Guru Pengajar Di Pondo Pesantren Nurul Hidayah:

Tabel 2

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Fauzi Ismail, S.H.I.	L	
2.	Dra. Hj. Zakiah		P
3.	Muhammad Hilman, S.Pd.I.	L	
4.	M. Ali	L	
5.	Hasanah, S.H.I.		P
6.	Syaukani, S.Sos	L	
7.	Mastuah, S.Pd.I.		P
8.	Asni, S.Pd.	L	
9.	Zakiah, S.Pd.I.		P
10.	Siti Zaidah, S.Pd.I.		P
11.	Nur Wahidah, S.Pd.		P

12.	Syaifullah, S.Pd.I.	L	
13.	Arbani, S.Pd.I.	L	
14.	Husaini, S.Pd.I.	L	
15.	Fitria, S.Ag		P
16.	Herliani, S.Pd.I.		P
17.	Luthfiati, S.Pd.		P
18.	Mawardi	L	
19.	Ir. H. Holdani Kurdi, MT	L	
20.	Selamat, S.Pd.I.	L	
JUMLAH		11	9

Tingkat pendidikan guru/ustadz pada pondok pesantren Al-Hidayah rata-rata adalah Sarjana (S.1). Dari 20 guru pada pondok pesantren Al-Hidayah, 14 orang telah besertifikasi (7 laki-laki dan 7 perempuan).

4. Keadaan Santri pada Pondok Pesantren Al-Hidayah

a. Tingkat Madrasah Tsanawiyah:

Tabel 3

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII a	5	17	22
2.	VII b	10	15	25
3.	VIII a	7	12	19
4.	VIII b	7	12	19
5.	IX	4	25	29
Jumlah		33	91	114

Pondok Pesantren Al-Hidayah pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki santri-santriwati pada tingkat Tsanawiyah sebanyak 114 santri-santriwati, yang terbagi kedalam lima tingkatan kelas. Kelas VII a terdiri dari 5 santri dan 17 santriwati, kelas VII b terdiri dari 10 santri dan 15 santriwati, kelas VIII a terdiri dari 7 santri dan 12 santriwati, kelas VIII b

terdiri dari 7 santri dan 12 santriwati, dan kelas IX terdiri dari 4 santri dan 25 santriwati.

b. Tingkat Madrasah Aliyah:

Tabel 4

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X a	6	18	24
2.	X b	4	19	23
3.	XI	12	24	36
4.	XIII	5	21	26
Jumlah		27	82	109

Pondok Pesantren Al-Hidayah pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki santri-santriwati pada tingkat Madrasah Aliyah sebanyak 109 santri-santriwati, yang terbagi kedalam empat tingkatan kelas. Kelas X a terdiri dari 6 santri dan 8 santriwati, kelas X b terdiri dari 4 santri dan 19 santriwati, kelas XI terdiri dari 12 santri dan 24 santriwati, dan kelas XIII terdiri dari 5 santri dan 21 santriwati.

Tidak semua siswanya di asramakan, hanya siswa laki-laki saja yang diasramakan.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Hidayah

Sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren Al-Hidayah berupa 1 buah mushalla, 4 buah rumah 3 buah asrama dan 5 buah gedung. Selain itu, pondok pesantren Al-Hidayah juga menggunakan LCD proyektor sebagai media pembelajaran.

Adapun jumlah dan kondisi buku pelajaran pada pondok pesantren Al-Hidayah adalah sebagai berikut:

Tabel 5

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku (jumlah eksp)			Ket
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	1300	1125	-	175	
2	Buku Penunjang	250	50	-	200	
3	Buku Fiksi	500	150	150	200	
JUMLAH		2050	1325	150	575	

6. Kegiatan yang dikembangkan Pondok Pesantren Al-Hidayah

Usaha-usaha yang dijalankan oleh Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah adalah untuk membantu para dewan guru dan santri serta penduduk, baik petani maupun pedangang dan industri kecil.

a. Unit Simpan Pinjam (USP)

Unit Simpan Pinjam yang dilaksanakan/dijalankan oleh Koperasi memakai sistim Syariah/menurut hukum Islam.

b. Kredit Kitab

Kredit kitab diberikan kepada para santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dan juga kepada alumnus yang melanjutkan sekolah ke Pondok Pesantren Darussalam Martapura serta pada sekolah yang lain dengan bekerja sama dengan para dewan guru disekolah tersebut.

c. Peralatan sekolah

Peralatan sekolah juga disediakan di koperasi, santri bisa langsung beli kontan ataupun kredit dan ini disediakan di kios Koperasi dan dibuka tiap hari pagi sampai sore.

d. Tour Ziarah Wali Songo

Tour ziarah wali songo dilaksanakan oleh Koperasi sudah 2 kali Keberangkatan, dengan lama perjalanan pulang pergi selama 14 hari. Keberangkatan dengan menggunakan kapal laut, dan merapat di dermaga Tanjung Perak Surabaya, begitu pula dengan pulangnya. Perjalanan ziarah menggunakan kendaraan Bis besar. Waktu pelaksanaan ziarah itu ditentukan dari jumlah yang mendaftar, apabila yang Mendatar sudah memenuhi 1 buah bis besar (54 orang) maka rombongan ziarah berangkat.

e. Perikanan

Usaha Perikanan yang dilaksanakan oleh koperasi Lokasinya dibelakang Pondok Pesantren , dan jenis ikan yang di pelihara yaitu ikan Patin , Ikan Nilla, Pemeliharaan dan pemberian pakan untuk ikan tersebut dilaksanakan oleh santri asuh yaitu santri Yatim Piatu/kurang mampu dan santri yang memelihara ikan tersebut akan Mendapatkan upah setelah ikan tersebut dipanen.

f. Peternakan

Peternakan yang dikelola oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah adalah peternakan itik yang pelaksanaannya seperti pada usaha perikanan.

g. Perkebunan

Perkebunan sebagian dikelola oleh satri dan sebagian dikelola oleh para guru-guru, hasil perkebunan biasanya untuk selamatan silaturahmi antara guru dan murid, atau acara-acara lain yang sifatnya social.

h. Internet/Warnet

Usaha warnet khusus untuk santri saja tidak dibuka untuk masyarakat umum, karena internet sebagai media pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Hidayah

i. Media Pembelajaran LCD Proyektor

Pembelajaran pada tahun 2010 – 2011 di Pondok Pesantren Nurul Hidayah akan menggunakan system one by one, yaitu system pembelajaran satu meja satu kursi, yang man santri akan lebih focus dalam pembelajaran, kemudian media pembelajarn menggunakan LCD Proyektor di dalam ruang khusus.

j. Pabrik Penggilingan Padi

Sebagai penghasilan bagi Yayasan Pendidikan Islam dalam mengelola PonPes Nurul Hidayah telah membangun Pabrik Huller Gabah/Pabrik Penggilingan Padi. Dengan ukuran bangunan pabrik 10 meter x 20 meter.

k. Otomotif

Keterampilan otomotif atau perbengkelan roda dua merupakan salah satu pengembangan bakat santri yang dimbing langsung oleh Balat Latihan Kerja Banjarbaru, dibawah Koordinasi Departemen Tenaga Kerja Kabupaten Banjar.

B. Pondok Pesantren Nurul Hidayah

1. Profil Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Pondok Pesantren Nurul Hidayah didirikan pada tanggal 05 Agustus 1985, yang pada awalnya diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah dirintis dan didirikan oleh: H. Muhamad Arsyad, Anang Muhyar, H. Amis, H. Abdul Azis dan beberapa tokoh masyarakat Desa Lok Baintan.

Pada tahun 1985 tanah yang ditempati Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Tanah Milik salah satu anggota masyarakat , kemudian dibeli oleh masyarakat Desa Lok Baintan Dengan harga Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dengan ukuran luas 2.000 M, kemudian didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah dengan swadaya masyarakat.

Pada awalnya bangunan hanya 3 (tiga) buah ruang belajar, tetapi pada tahun 1988 ditambah lagi menjadi 6 (enam) buah tempat belajar dan 1 (satu) buah Kantor.

Pada tahun 1995 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah bertambah namanya menjadi Madrasah Stanawiah wustho dan resmi menjadi ukhuwah/cabang dari Pondok Pesantren Darusallam Martapura (Pondok Pesantren terbesar di

Kalimantan Selatan). Bersamaan dengan itu pula ditambah ruang belajar sebanyak 2 buah, satu ruangan musalla dan satu buah kantor.

Pada tanggal 12 April 1996 berubah nama menjadi "Pondok Pesantren Nurul Hidayah" yang diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Banjar: Bapak H . Abdul Majid Pada tanggal 24 Mei 1996.

Pondok Pesantren Nurul Hidayah resmi ditangani oleh Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah dengan akte Notaris Nomor 22 dengan Notaris: Noor Alamsyah, SH. Dengan Ketua Umum Yayasan dijabat oleh Sdr. H. Yusdie Shopiani sampai sekarang.

Adapun

2. Organisasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah

a. Susunan Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah

- Dewan Penasehat :
- Gt. Suria Roem (Pondok Pesantren Darusalam Martapura)
- KH. Ali Noor (Pondok Pesantren Darusalam Martapura/Anggota DPRD Kab.Banjar)
- KH. M. Khalilurrahman (Pondok Pesantren Darusalam Martapura/Anggota DPR Pusat)
- H. M. Arsyad
- H. Amis
- Dewan Pembinaan :

- Camat Sungai Tabuk
- Kepala KUA Kec. Sungai Tabuk
- Kepala Desa Lok Baintan

- Ketua Umum : H. Yusdie Shopiani
- Wakil Ketua : KH. Pahrurrazi. HMA
- Sekretaris : Lukman
- Wakil Sekretaris : Andri Juliansyah
- Bendahara : Rusdie
- Seksi-seksi :
- Seksi Pendidikan : H. Aspan
- Seksi Usaha/Koperasi : Asrani
- Seksi Dana/Bantuan : Mawarni
- Seksi Bangunan : Arpan
- Seksi Humas : Darmawi
- Seksi Keamanan : Anang Masruni
- Seksi Kesehatan : Jailani
- Seksi Kebersihan : M. Hasim
- Seksi Perlengkapan : Masruni

b. Susunan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Hidayah

- Pelindung :
- Camat sungai Tabuk
- Kepala KUA Kec. Sungai Tabuk

- Kepala Desa Lok Baintan
- Dewan Penasehat :
 - GT. Suria Roem (Pondok Pesantren Darusallam Martapura)
 - KH. M. Khalilurahman (Pondok Pesantren Darusalam Martapura)
 - KH. Ali Noor (Pondok Pesantren Darusallam Martapura)
 - H. Yusdie Shopiani (Ketua Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah)
 - H. Muhamad Asyad
 - H. Amis
- Pimpinan Umum/Pengasuh : KH. Pahrurrazi. HMA.
- Wakil Pimpinan : H . Aspan
- Sekretaris : M . Noor
- Bendahara : Rusdie
- Bagian-bagian :
 - Kepala Sekolah TK/TPA : Hatriani
 - Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah : Lamberi
 - Kepala Sekolah Diniyah Salafiyah : H. Aspan
 - Kepala Sekolah Tsanawiyah Putri : Fahrurraji, S.H.I.
 - Kepala Sekolah Ulya : Ahmat Rajbani
 - Kepala Sekolah Aliyah : M. Sufian Rijali
 - Kepala Asrama : Ahmad Faujani
 - Kepala Perpustakaan : Rusdi

3. Keadaan Guru pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Jumlah Guru Pengajar di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai dengan tingkat Madrasah Aliyah sebanyak 55 orang, dengan rincian sebagai berikut:

- TK/TPA : 6 Orang
- Madrasah Ibtidaiyah : 8 Orang
- Madrasah Tsanawiyah : 15 Orang
- Madrasah Ulya : 13 Orang
- Madrasah Aliyah : 13 Orang

4. Keadaan Santri pada pondok pesantren nurul hidayah

a. Tingkat TK/TPA:

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Taman Kanak-kanak	38	46	84
2.	Taman Pendidikan al-Qur'an	13	14	27
Jumlah		51	60	111

Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki santri-santriwati pada tingkat Taman Kanak-kanak sebanyak 84 santri-santriwati, yang terdiri dari 30 santri dan 46 santriwati. Adapun pada tingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an sebanyak 27 orang yang terdiri dari 13 santri dan 14 santriwati.

b. Tingkat Ibtidaiyah:

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Santri	Jumlah
----	-----------------	---------------	--------

		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	7	5	12
2.	Kelas 2	12	10	22
3.	Kelas 3	12	8	20
4.	Kelas 4	11	11	22
5.	Kelas 5	9	16	25
6.	Kelas 6	13	6	19
Jumlah		64	56	120

Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki santri-santriwati pada tingkat Ibtidaiyah sebanyak 120 santri-santriwati, yang terbagi kedalam enam kelas. Kelas satu terdiri dari 7 santri dan 5 santriwati, kelas dua terdiri dari 12 santri dan 10 santriwati, kelas tiga terdiri dari 12 santri dan 8 santriwati, kelas empat terdiri dari 11 santri dan 11 santriwati, kelas lima terdiri dari 9 santri dan 16 santriwati, dan kelas enam terdiri dari 13 santri dan 6 santriwati.

c. Tingkat Madrasah Tsanawiyah:

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	0	22	22
2.	Kelas 2	0	23	23
3.	Kelas 3	0	29	29
Jumlah		0	74	74

Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki santri pada tingkat Madrasah Tsanawiyah sebanyak 74 santriwati, yang terbagi kedalam tiga kelas. Kelas satu terdiri dari 22 santriwati, kelas dua terdiri dari 23 santriwati, dan kelas tiga terdiri 29 santriwati.

d. Tingkat Madrasah Diniyah Salafiah:

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	3	22	25
2.	Kelas 2	74	47	121
3.	Kelas 3	50	25	75
Jumlah		127	94	221

Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki santri pada tingkat Diniyah Salafiah sebanyak 221 santri-santriwati, yang terbagi kedalam tiga kelas. Kelas satu terdiri dari 3 santri dan 22 santriwati, kelas dua terdiri dari 74 santri dan 47 santriwati, dan kelas tiga terdiri dari 50 santri dan 25 santriwati.

e. Tingkat Madrasah Ulya:

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	42	29	71
2.	Kelas 2	27	45	72
3.	Kelas 3	37	35	72
Jumlah		106	109	215

Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki santri pada tingkat Madrasah Ulya sebanyak 215 santri-santriwati, yang terbagi kedalam tiga kelas. Kelas satu terdiri dari 42 santri dan 29 santriwati, kelas dua terdiri dari 27 santri dan 45 santriwati, dan kelas tiga terdiri dari 37 santri dan 35 santriwati.

f. Tingkat Aliyah:

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	18	25	43

2.	Kelas 2	42	45	87
3.	Kelas 3	19	23	42
Jumlah		79	93	172

Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki santri pada tingkat Aliyah sebanyak 172 santri-santriwati, yang terbagi kedalam tiga kelas. Kelas satu terdiri dari 18 santri dan 25 santriwati, kelas dua terdiri dari 42 santri dan 45 santriwati, dan kelas tiga terdiri dari 19 santri dan 93 santriwati.

g. Tingkat Paket B:

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	0	0	0
2.	Kelas 2	20	0	20
3.	Kelas 3	0	0	0
Jumlah		20	0	20

Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki santri pada tingkat Paket B sebanyak 20 santri, yang terbagi kedalam tiga kelas. Kelas satu tidak ada santri, kelas dua terdiri dari 20 santri, dan kelas tiga tidak ada santri.

h. Tingkat Paket C:

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	15	10	25
2.	Kelas 2	20	15	35
3.	Kelas 3	12	10	22
Jumlah		47	35	82

Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki santri pada tingkat Paket C sebanyak 82 santri-santriwati, yang terbagi kedalam tiga kelas. Kelas satu terdiri dari 15 santri dan 10 santriwati, kelas dua terdiri dari 20 santri dan 15 santriwati, dan kelas tiga terdiri dari 12 santri dan 10 santriwati.

i. Jumlah Santri-Santriwati yang Asrama dan yang Tidak Asrama

Sekolah	Yang Asrama		Yang Tidak Asrama		Jumlah
	Laki	Wanita	Laki	Wanita	
Tsanawiah/ Wustho	68	36	81	121	306
Ulya/Aliyah	13	14	7	9	43
Jumlah	81	50	88	130	349

Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki santri yang masuk asrama sebanyak 131 santri-santriwati, yang terbagi kedalam dua tingkat. Tingkat Tsanawiyah/Wustho terdiri dari 68 santri dan 36 santriwati, dan tingkat Ulya/Aliyah terdiri dari 13 santri dan 14 santriwati. Adapun santri yang tidak masuk asrama sebanyak 218 santri-santriwati, yang terbagi kedalam dua tingkat. Tingkat Tsanawiyah/Wustho terdiri dari 81 santri dan 121 santriwati, dan tingkat Ulya/Aliyah terdiri dari 7 santri dan 9 santriwati.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Nurul Hidayah Nurul Hidayah:

➤ Ruang belajar :

- TK/TPA : 2 Buah (pinjam lokal MI dan Koperasi)

- Awaliyah : 3 Buah
- Ibtidayah : 6 Buah
- Tsanawiyah : 1 Buah
- Salafiah : 11 Buah
- Ulya : 6 Buah
- Aliyah : 6 Buah
- Paket B : 1 Buah
- Paket C : 3 Buah

- Mushola : 2 Buah
- Perpustakaan : 1 Buah
- Asrama :

 - Putra : 8 Kamar
 - Putri : 15 Kamar

- Rumah Guru : 2 Buah
- Ruangan UKS/PIK : 1 buah
- Koperasi : 1 buah
- Kantor : 3 buah
- Kamar Mandi : 3 buah
- WC : 3 buah
- Sumur Gali : 2 buah
- Warung Sekolah : 1 buah
- Gudang : 1 buah
- Sarana Penampungan Air Bersih : 1 buah

6. Kegiatan Pembelajaran Akademik

a. Kurikulum yang digunakan

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MTs. Al Hidayah Martapura Barat;
- Kurikulum Pondok Pesantren Al Hidayah;
- Daftar kemampuan minimal (DKM) Mata pelajaran Agama dan Pengembangan Diri;
- Kurikulum yang berorientasi kepada KBK/Life Skill;
- Pelaksanaan Kurikulum yang berorientasi kepada Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

b. Waktu/kegiatan belajar dan mengajar

- KBM dilaksanakan pagi hari jam 07.45 s.d 14.00 sebanyak 8 jam pelajaran;
- Hari belajar hari Sabtu sampai Kamis dan Hari Jum'at adalah sebagai hari libur mingguan;
- Melaksanakan program Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa (Raport) setiap satu semester;
- Rapat tentang perkembangan Proses Belajar Mengajar satu bulan sekali yang dilaksanakan setiap awal bulan atau minimal setiap satu semester;
- Kegiatan tartil ayat suci Al Qur'an dilakukan serentak sebelum jam belajar pertama dilaksanakan;
- Muhadharah dilaksanakan pada setiap hari Sabtu jam 16.00;

- Pembacaan Maulid Habsyi dilaksanakan pada setiap hari kamis jam ke 7/8 pembelajaran sampai selesai;
 - Latihan Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis jam 16.00;
 - Latihan pencak silat dilaksanakan setiap hari selasa jam 16.00 (sore hari);
 - Pengajian kitab kuning dilaksanakan setiap malam senin ba'da shalat isya;
 - Lomba kebersihan kelas, yang hasilnya disampaikan pada setiap akhir semester.
- c. Bagi kelas IX untuk menghadapi UN dilaksanakan
- Khusus untuk pembelajaran mata pelajaran yang di UN-kan dititikberatkan pada penguasaan materi kisi-kisi UN tahun-tahun sebelumnya sejak awal tahun pelajaran 2012/2013.
 - Bimbingan belajar/mengajar tambahan untuk mata pelajaran yang di UN kan dilaksanakan pada awal semester II (genap) kelas IX;
 - Diadakan Try Out/Pra-UN dengan membahas soal dari soal-soal UN terdahulu.
- d. Pergeseran alokasi waktu dari struktur kurikulum KTSP 2006 telah dilaksanakan dalam bentuk:
- Penambahan alokasi waktu untuk mata pelajaran UN dan UAMBN;
 - Pengurangan alokasi waktu/try out untuk mata pelajaran tertentu yang memungkinkan.